



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

Menurut Sudana 2011 : (Fahri Al Pasha et al., 2023) Manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek. Dengan kata lain manajemen keuangan perusahaan merupakan bidang - keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Menurut Dewi Utari (2014) Manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi. Dari teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan usaha pengelolaan dana yang dikumpulkan dan dialokasikan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. (Dr. Samsurijal Hasan, S.P et al., 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



2.1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Citra 2018 : (dalam Asharun et al., 2023) Kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah membuat laporan keuangan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (general accepted accounting principle), dan lain. Ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
- b. Melakukan perhitungan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang telah diperoleh.
- d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai masalah yang di temukan
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan.

Menurut Nurul 2018 : (dalam Asharun et al., 2023) Kinerja suatu perusahaan, baik kinerja keuangan maupun kinerja-kinerja lainnya di perusahaan tersebut tentu saja sangat bergantung dari operasional perusahaan itu sendiri. Dengan kata lain semakin baik operasional perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan yang akan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Cochran & Wood 1984 : (dalam Indriastuti & Ruslim, 2020) Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha atau perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah- kaidah manajemen yang baik. Kinerja keuangan perusahaan dibagi menjadi dua kategori umum: yang pertama berkaitan dengan pengembalian ke investor; yang kedua merujuk pengembalian akuntansi (laba). Ada beberapa kelompok ukuran kinerja keuangan yang dapat digunakan oleh perusahaan dan salah satunya adalah menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini dirasa tepat karena dapat mengukur bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan aktiva dan modal yang ada. Sebab aktiva dan modal merupakan komponen penting dalam proses kegiatan oprasional perusahaan.

2.1.3 Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas. Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir 2017 : (dalam Ompusunggu, 2023) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan biasanya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan perusahaan atau aktivitas-aktivitas perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan. Tujuan dari keterbukaan laporan keuangan dimaksudkan agar pihak di luar perusahaan mendapatkan gambaran tentang prospek dan hasil dari kinerja perusahaan yang menjual sahamnya kepada publik, sehingga publik dapat mempertimbangkan hal tersebut dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau meminjamkan uangnya kepada perusahaan.

Menurut Irham Fahmi 2018:22 : (dalam Tyas, 2020) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu



kinerja perusahaan. (Hery 2018:3 : dalam Tyas, 2020) Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Menurut Hery 2018:3 : (dalam Yuniarti et al., 2023), “Laporan keuangan (financial statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis”. Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat sehingga tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah dan pengguna lainnya.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Menurut Munawir S, 2012:56 : (dalam Tyas, 2020). Dengan begitu laporan keuangan dapat membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat in.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyelenggaraan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Menurut Kieso et al. (2020 : 9) mendefinisikan laporan keuangan sebagai suatu sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi keuangannya kepada pihakpihak luar dalam tujuan bisnis. Laporan keuangan bersifat historis, yang artinya pencatatannya dengan melihat kronologisnya secara berurut dan teratur. Pembuatan laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan kaidah yang berlaku (Kasmir, 2019 : 4). Laporan keuangan sangat berguna untuk melihat kondisi suatu entitas, baik sekarang maupun dijadikan alat ukur untuk memprediksi kondisi entitas di masa yang akan datang. Laporan keuangan terdiri atas lima, yaitu:

1. Laporan laba rugi
2. Laporan perubahan modal
3. Laporan posisi keuangan
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi kebijakan yang signifikan dan informasi penjelasan lain.



2.1.5 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang dapat diketahui kekuatan dan kelemahan dari perusahaan tersebut. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 mengatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, tujuan laporan keuangan disusun untuk mengetahui kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemkainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kinerja masa lalu.

Menurut Harahap 2013 : (Asharun et al., 2023) tujuan laporan keuangan artinya:

- a. Screening, analisis dilakukan menggunakan tujuan buat mengetahui situasi dan kondisi kerusakan berasal laporan keuangan tanpa pergi pribadi ke lapangan.
- b. Understanding, tahu perusahaan , syarat keuangan serta hasil usahanya.
- c. Forecasting, analisis digunakan buat meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan tiba
- d. penaksiran, analisis dimaksudkan buat melihat kemungkinan adanya dilema-
problem yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan, atau
problem lain dalam perusahaan.
- e. Evaluation, analisis dilakukan buat menilai prestasi manajemen dalam
mengelola perusahaan.



Menurut Fahmi 2014 : (dalam Asharun et al., 2023) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan ialah memberikan isu keuangan yang mencakup perubahan berasal unsur-unsur laporan keuangan yg ditujukan pada pihak-pihak lain yang bekepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

2.1.6 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Prastowo 2015 : dalam Asharun et al., 2023), Jenis-jenis laporan keuangan laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah :

- a. Laporan Posisi Keuangan. Laporan keuangan memberikan info tentang posisi keuangan di ketika tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas.
- b. Laporan Laba Rugi. Laporan keuangan yang memberikan info tentang kinerja (potensi) perusahaan dalam menghasilkan profit selama periode tertentu.
- c. Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.
- d. Laporan Arus Kas. menunjukkan informasi tentang aliran kas masuk dan kas keluar bagi aktivitas operasi, investasi, dan keuangan secara terpisah selama satu periode tertentu.
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan. laporan catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yg tersaji.



2.1.7 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery, S.E., M.Si 2018 : (dalam Tyas, 2020) dalam buku Analisis

Kinerja Manajemen analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

2.1.8 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha, penting untuk selalu membuat laporan keuangan. Karena nantinya, analisa laporan keuangan ini dapat menunjukkan bagaimana kinerja bisnis di masa lalu. Dengan informasi tersebut, kita juga bisa menentukan keputusan apa yang harus diambil untuk masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan adalah proses menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk tujuan pengambilan keputusan. Bagi pihak eksternal, analisis laporan keuangan ini dapat digunakan untuk memahami kondisi kesehatan perusahaan atau bisnis secara keseluruhan serta untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan nilai bisnis. Sedangkan pihak internal menggunakannya sebagai alat pemantauan untuk mengelola keuangan. Analisis laporan keuangan pada sebuah perusahaan bertujuan:

1. Untuk mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.
2. Untuk menilai kinerja manajemen pada tahun berjalan.
3. Agar mengetahui kelebihan dan kelemahan apa saja yang dimiliki perusahaan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

4. Untuk mengetahui langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan, yang tentu saja berkaitan dengan posisi keuangan dan kinerja perusahaan.
5. Membantu manajemen dalam mengambil keputusan penting.
6. Sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
7. Mengetahui kesalahan yang mungkin terjadi dalam suatu laporan keuangan.

2.1.9 Rasio Keuangan

Menurut Warsidi dan Bambang 2010 : (dalam Tyas, 2020) analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan

Menurut Munawir 2010 : (dalam Siska fratiwi, 2022) rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Murhadi 2013 : (dalam siska fratiwi, 2022) mengatakan bahwa analisis rasio keuangan berguna untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio juga sering digunakan oleh manajer, analis kredit dan saham. Analisis rasio bermanfaat karena membandingkan suatu angka



secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan.

2.10 Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir 2017 (dalam Fauzan & Defitri Rusdiyanti, 2022) Rasio Likuiditas sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan perusahaan, yaitu:

Tabel 1.2 Standar Pengukuran Rasio Likuiditas

Standar	Kriteria
200% s/d 250%	Sehat
175% s/d <200%	Cukup Sehat
150% s/d <175%	Kurang Sehat
125% s/d <150%	Tidak Sehat
<125% atau >250%	Sangat Tidak Sehat

Sumber (Paleni, 2016)

Jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan perusahaan, yaitu:

- a. *Rasio Lancar (current ratio)* merupakan rasio yang untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumusan untuk mencari rasio lancar sebagai berikut:



$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. *Rasio Cepat (Quick Ratio)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory). Rumus untuk mencari quick ratio dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2.11 Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir 2017 (dalam FAUZAN & DEFITRI RUSDIYANTI, 2022) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. hal ini ditunjukkan oleh laba yang telah dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tabel 3 Standar Pengukuran Rasio Profitabilitas.

Tabel 1.3 Standar Pengukuran Rasio profitabilitas

Standar	Kriteria
≥10%	Sehat
7% s/d 10%	Cukup Sehat
3% s/d < 7%	Kurang Sehat
1% s/d 3%	Tidak Sehat
<1%	Sangat Tidak Sehat
≥21%	Sehat

Sumber : (Paleni, 2016)



Jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan perusahaan, yaitu:

- a. *Return on Assets (ROA)* merupakan indikator atau pengukuran yang memperlihatkan kemampuan keuangan perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka sangat performa dapat dinilai dalam keadaan baik dalam menghasilkan laba setelah pajak.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- b. *Return on Equity (ROE)* Merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang sangat relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkan kecil begitu sebaliknya untuk perusahaan besar. Rumus untuk mencari Return on Equity dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.12 Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir 2017 (dalam Fauzan & Defitri Rusdiyanti, 2022) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.



Tabel 1.4 Standar Industri Rasio Solvabilitas

Standar	Kriteria
≤40%	Sehat
>40% s/d 50%	Cukup Sehat
>50% s/d 60%	Kurang Sehat
>60% s/d 80%	Tidak Sehat
>80%	Sangat Tidak Sehat

Sumber : (Paleni, 2016)

Jenis-jenis rumus yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \times 100\%$$

- b. *Debt to Assets Ratio* (Debt Ratio) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2013: 156). Debt to assets ratio (debt ratio) menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$



2.13 Rasio aktivitas

Menurut Kasmir 2017 (dalam FAUZAN & DEFITRI RUSDIYANTI, 2022) Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Tabel 1.5 Standar Industri Rasio Aktivitas

Standar	Kriteria
≥ 12 kali	Sehat
$10 \text{ s/d} < 12$ kali	Cukup Sehat
$8 \text{ s/d} < 10$ kali	Kurang Sehat
$6 \text{ s/d} < 8$ kali	Tidak Sehat
< 6 kali	Sangat Tidak Sehat

Sumber : (Paleni, 2016)

Jenis-jenis rumus yang digunakan dalam penelitian ini :

- Total Asset Turn Over (TATO) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. TATO dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset perusahaan.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

- Inventory Turn Over (ITO) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa sering perusahaan menjual dan mengganti persediaan dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Universitas Islam Indragiri**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

membandingkan harga pokok penjualan (HPP) dengan rata-rata persediaan.

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$





2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis data	Hasil Penelitian
1	Nurul Hasanah a, Citra Windy Lubisb (2023)	“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk” (ACCUMULATED Journal, Vol. 5 No. 1 Januari 2023 Hal.56-68)	Rasio likuiditas -Current ratio Rasio aktivitas -Total asset turnover Rasio solvabilitas -Rasio hutang terhadap ekuitas Rasio Profitabilitas -Return on equity	Hasil yg diperoleh dalam penelitian ini dari tahun 2017 -2021 dari rasio Likuiditas dilihat dari rasio lancar dikatakan sangat baik. Dengan demikian PT. Indofood termasuk dalam kategori baik. Dari rasio aktivitas diketahui Penilaian kinerja keuangan PT.Indofood Tbk, berdasarkan dengan ratio total aset turn over tahun 2017-2021 dapat dikatakan kurang efektif. Dari rasio solvabilitas dilihat dari rasio hutang terhadap ekuitas, modal perusahaan dapat mencukupi penjaminan hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga PT. Indofood Sukses Makmur dapat dikatakan baik dan sehat dari tahun 2017-2021. Yang terakhir dari rasio yaitu rasio profitabilitas, dapat dilihat dari gross profit margin pada tahun 2017 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sehingga dapat dikatakan efisien.
2	Pipit Novila Sari, Armalia Reny, Riki Alfian (2023)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Tunas Baru Lampung Tbk (Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol. 9. No. 1, Maret 2023)	Rasio likuiditas - -Rasio Lancar -Rasio Cepat -Rasio Kas Rasio solvabilitas -rasio DAR -rasio DER - rasio LTDt(ER) Rasio profitabilitas -rasio ROA - rasio ROE - rasio NPM.	Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa kinerja keuangan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur mengalami pertumbuhan di berbagai aspek. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. mampu bersaing dengan perusahaan lain, perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya sehingga menyebabkan keuntungan bagi perusahaan maupun investor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Lanjutan tabel 2.1 penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis data	Hasil Penelitian
3	Anneke Maria Indriastuti dan Herman Ruslim (2020)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume II No. 4/2020 Hal: 855-862)	Ratio (CR) Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO)	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity. Secara parsial hasil menunjukkan bahwa hanya variable Debt to Equity Ratio yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Equity, sedangkan Current Ratio dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity.
4	Riska Yuniarti, Muhammad Ilham Wardhana, Haerudin, Anwar, Romansyah Sahabudin, Zainal Ruma (2023)	Analisis Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 2 No. 1, Juli 2023: 296-306)	Rasio likuiditas -Current Ratio -Quick Ratio -Cash Ratio Rasio Profitabilitas -Return On Asset -Return On Equity -Return On Investment	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 dari sisi likuiditas Current Ratio dalam kondisi cukup baik, Quick ratio dalam keadaan cukup baik, dan Cash ratio dalam keadaan baik. Dari sisi profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di periode yang sama dari sisi Return on Asset (ROA), Return on equity (ROE), dan Return on investment (ROI) berada dalam keadaan kurang baik. Berdasarkan rata-rata hasil perhitungan Return on investment (ROI) perusahaan selama lima tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi "Kurang Baik", karena tingkat rata-rata ROI selama lima tahun berada di bawah standar penilaian ROI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Lanjutan tabel 2.1 penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis data	Hasil Penelitian
5	Siska Fratiwi,Pantani Dahlan (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk (Jurnal Manajemen, Volume 10 No 4, Oktober 2022)	Rasio likuiditas -Current Ratio -Quick Ratio -Cash Ratio Rasio	Hasil dari penelitian dilihat dari rasio likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2016-2020 ada dalam kondisi yang cukup baik itu dikarenakan current rasio dan quick ratio dalam kondisi cukup baik, namun tidak untuk cast ratio yang berada dalam kondisi baik, sedangkan working capital to total asset dalam kondisi kurang baik itu dikarenakan minimnya modal kerja yang terdapat didalam aktiva perusahaan. Untuk solvabilitas pada tahun 2016-2020 dalam kondisi cukup baik itu di karenakan terdapat jaminan yang diberikan modal untuk menutupi hutang jangka panjangnya. Untuk rasio aktivitas yang terdapat pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016-2020 berada dalam kondisi kurang baik karena dalam melakukan perputaran pada piutang kurang efektif didalam meningkatkan penjualannya sehingga perlu waktu lama saat melakukan penagihan piutang. Sedangkan untuk rasio profitabilitas yang terdapat pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi cukup baik hal itu dikarenakan perusahaan mampu mendapatkan laba bersih dalam menghasilkan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

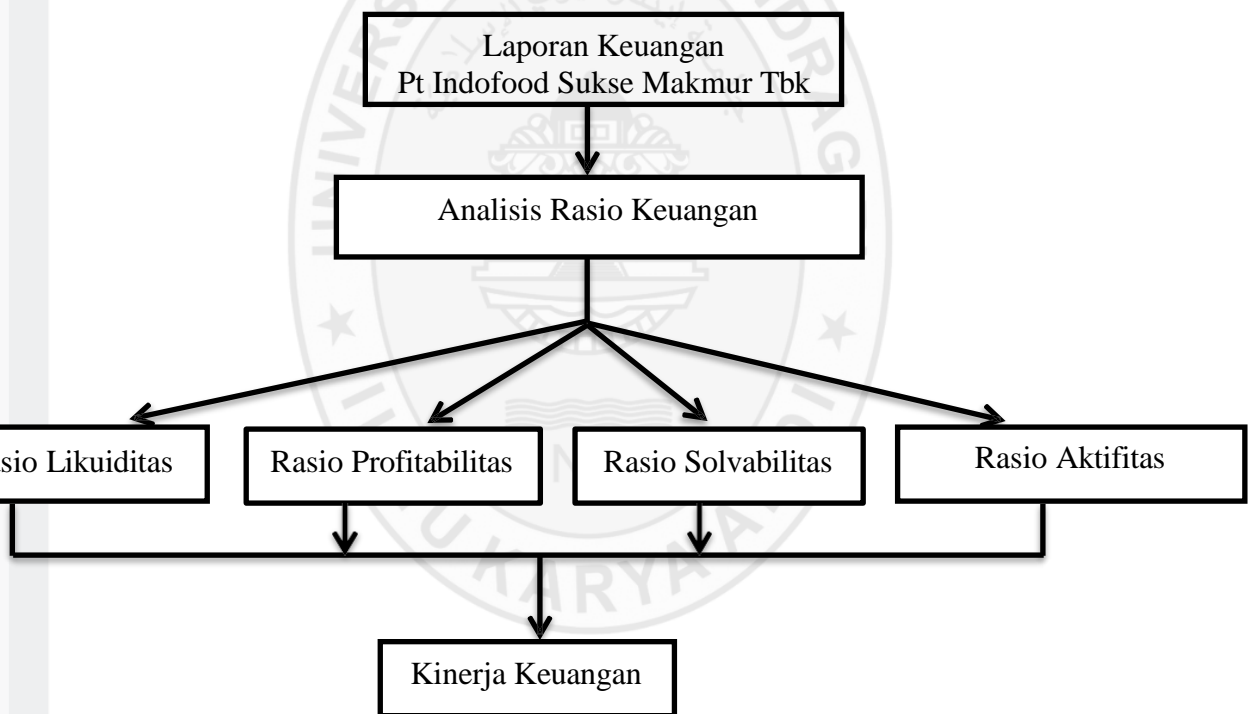




2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan konsep dasar dalam pengembangan penelitian yang bertujuan sebagai dasar dan pedoman dalam mengumpulkan data-data lapangan. Kerangka pemikiran memuat teori yang digunakan oleh peneliti dalam membedah masalah-masalah sebagai objek penelitian. Dalam hal ini adalah “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktivitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur 2021-2023

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Diani Urbaya, Ida Suriana, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri



2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori yang berkaitan, penulis mengemukakan hipotesis sementara sebagai berikut:

“Diduga Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2023 Berada Dalam Katagori Sehat Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Profittabilitas, Solvabilitas Dan Aktivitas.”

2.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:39) dalam Agustian et al., (2019) menjelaskan mengenai pengertian dari variabel yaitu : “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat ata nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini penulis melakukan variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variable lain. Menurut Sugiono (2016: 39) berdasarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu antara lain :

- a. rasio likuiditas (X1)
- b. rasio profitabilitas (X2)
- c. rasio solvabilitas (X3)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

d. rasio aktivitas (X4)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

a. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (Y)

Tabel 2.2 pengukuran variabel

N O	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	RUMUS
1	Rasio likuiditas	Variabel Rasio likuiditas merupakan suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya	a.Quick Rasio b.Current Rasio	$a. \text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$ $b. \text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100$
2	Rasio protabilitas	Variabel rasio profitabilitas diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan untuk menyisihkan laba dari pendapatan.	a.Return On Asset b. Return On Equity	$a. ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$ $b. ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100$
3	Rasio Solvabilitas	Variabel Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar	a.Debt To Equity Ratio b.Debt To Asset Ratio	$a. \text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $b. \text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \times 100\%$



		kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.		
4	Rasio Aktvitas	Variable rasio aktivitas adalah salah satu rasio yang membandingkan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktiva yang dimiliki perusahaan	a.Total Assets Turn Over b.Inventory Turn Over	. <i>Total Assets Turn Over</i> = $\frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$ b. perputaran persediaan = $\frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata-rata persedin}} \times 100\%$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.